



PENERAPAN METODE HYBRID ARSITEKTUR PADA PERANCANGAN PASAR INDUK JODOH

APPLICATION OF THE HYBRID ARCHITECTURAL METHOD IN THE DESIGN OF THE MATCHMAKER MARKET

**Indah Eka Savitri¹, Supriyanto², Rahmat Kurniawan³, Aria Alhadi⁴, Imam Setyohadi⁵,
Dinda Meliani⁶**

¹⁻⁴(Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

⁵⁻⁶(Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

¹indaheka123@gmail.com, ²supriyanto@yahoo.com, ³rahmat@gmail.com, ⁴aria@gmail.com, ⁵imam@yahoo.com,
⁶dinda@yahoo.com

Abstrak

Bidang yang berpengaruh baik kepada kemajuan Kota Batam, dan pertumbuhan di bidang perdagangan dan jasa adalah penyumbang terbesar untuk pertumbuhan ekonomi di Kota Batam. Dalam usaha membantu pemerintah untuk menaikan perekonomian kembali akibat efek dari pandemi saat ini Untuk itu, pemenuhan di bidang sarana dan prasarana terkait di bidang perdagangan dan jasa patutnya perlu di perhatikan, dengan adanya pembangunan tempat-tempat yang memfasilitasi kegiatan perdagangan. Kehadiran pusat perbelanjaan yang besar lebih menjadi daya tarik bagi masyarakat dalam perihal perdagangan pangan dibanding dengan pasar tradisional. Oleh karena itu, menjaga keseimbangan antar pasar tradisional dan pusat perbelanjaan yang modern. Pendekatan arsitektur hibrida dipilih karena mampu membuat dan menggabungkan dua hal yang saling berbeda menjadi satu kesatuan. Dengan kata lain, pendekatan arsitektur hibrida dapat membuat perancangan “Pasar Induk Kota Batam” terintegrasi dengan fungsi foodpark, grosir, dan penyaluran barang dan jasa dengan sentuhan pasar modern yang tentunya dapat menunjang kegiatan jual beli.

Kata Kunci: Arsitektur Hibrida; Pasar Tradisional; Modern; Pusat Perbelanjaan

Abstract

Batam City is a city with very rapid technological advances, lots of business competition from all fields that have a good effect on the progress of Batam City, and growth in trade and services is the biggest contributor to economic growth in Batam City. In an effort to help the government to boost the economy again due to the effects of the current pandemic. For this reason, it is necessary to pay attention to fulfillment in the field of facilities and infrastructure related to trade and services, by building places that facilitate trade activities. The presence of large shopping centers is more of an attraction for the community in terms of food trading compared to traditional markets. Therefore, maintaining a balance between traditional markets and modern shopping centers. The hybrid architectural approach was chosen because it is able to create and combine two different things into one unit. In other words, a hybrid architectural approach can make the design of the "Batam City Traditional Market" integrated with the functions of a food park, wholesaler, and the distribution of goods and services with a modern market touch which of course can support buying and selling activities

Keywords: Hybrid Architecture, Traditional/Modern Market, Shopping Center

PENDAHULUAN

Saat ini kehadiran pasar tradisional mengalami penurunan daya tarik pengunjung, karena pasar tradisional cenderung lebih sulit berkembang dan terjadi perubahan segmentasi pembeli yang saat ini tidak lagi berorientasi hanya pada Wanita dan ibu-ibu melainkan anak muda dan para penggiat internet, sehingga pasar tidak lagi dapat mengakomodasi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat

perkotaan. Pasar tradisional merupakan aset ekonomi daerah sekaligus perekat hubungan sosial dalam masyarakat. Pasar sebagai pusat kegiatan sosial ekonomi kerakyatan memiliki pola hubungan ekonomi yang menghasilkan terjalinnya interaksi sosial yang akrab antara pedagang-pembeli, pedagang-pedagang, dan pedagang-pemasok yang merupakan warisan sosial representasi kebutuhan bersosialisasi antar individu. Pasar juga memberi dampak bagi masyarakat sekitar pasar tradisional, seperti tumbuh dan berkembang warung-warung kopi lokal, serta warung-warung makan yang menyediakan masakan-masakan lokal dan berkualitas, (Brata, 2014). Oleh karena itu, adanya perubahan yang diperlukan untuk menarik Kembali pelanggan dengan pendekatan arsitektur hibrida yang menggabungkan fungsi pasar tradisional dan modern menjadi satu. Untuk memperbaiki sistem jual beli dan penyimpanan barang jual agar tetap terjaga kesegerannya, system sirkulasi pasar, dan kebersihan pasar. Konsep pengembangan tersebut diharapkan dapat menjadi kekuatan baru sebagai tempat komunal atau tempat interaksi sosial agar dapat tumbuh dan berkembang. Perancangan ini dilatar belakangi dengan penggusuran pasar tua jodoh yang dahulu menjadi pusat pasar yang memiliki nama baik di mata masyarakat Kota Batam, mengalami penurunan fungsinya dan mengakibatkan pembongkaran bangunan. Serta adanya tumbuh pasar jodoh kaget jodoh yang terletak tepat didepan lokasi pembongkaran pasar induk, yang tidak memenuhi syarat pasar, baik dalam segi sirkulasi, lokasi, dan kebersihan.

Rumusan Masalah Arsitektural yakni: 1) Bagaimana merancang bangunan pasar rakyat di Batam yang sesuai dengan kaidah arsitektur hibrida yang bertujuan mengembalikan eksistensi pasar rakyat dengan menambahkan fungsi ruang dan elemen-elemen arsitektur lainnya. 2) Apa saja faktor internal dan eksternal yang dapat di adaptasi dalam perancangan pasar induk jodoh dengan metode hybrid

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam melakukan tahap dengan pengumpulan data primer dan sekunder, serta perumusan konsep perancangan. Hal ini dilakukan untuk menganalisis sehingga dapat dijadikan acuan konsep perancangan dan perencanaan sebagai berikut:

1. Survei kawasan bertujuan agar kawasan nantinya dapat dinilai cocok untuk menjadi objek perancangan.
2. Survei tapak yang dilakukan untuk memperoleh data ukuran terhadap kondisi iklim, site lokasi, dan suasana tapak.
3. Observasi objek dilakukan untuk menentukan kegiatan dan aktifitas dari pelaku pengguna bangunan nantinya,

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode komparatif yaitu, metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara mengambil data seobjektif mungkin

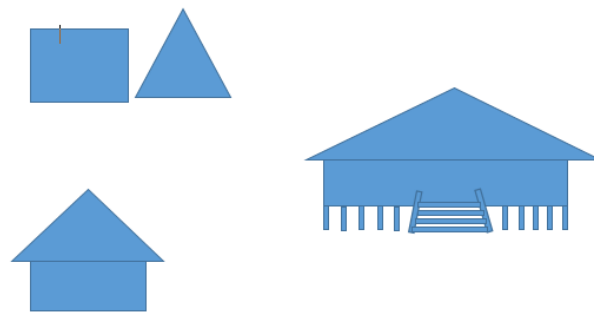
HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Bentuk Masa Bangunan

Bentuk masa bangunan gedung Pasar Induk Jodoh dengan metode hybrid ini memiliki penggabungan dua konsep yaitu konsep tradisional dan modern, dalam hal ini menggabungkan antar bentuk rumah panggung sebagai rumah tradisional melayu dengan konsep bahan bangunan yg modern.

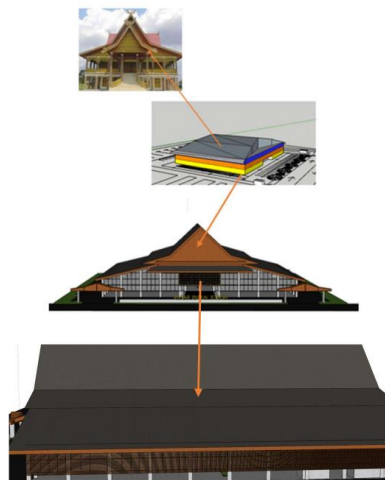


Gambar 1 Rumah Tradisional Melayu, Rumah Pangung

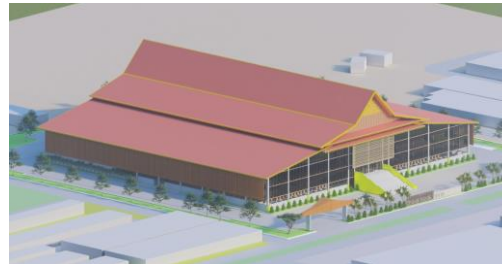


Gambar 2 Perubahan bentuk massa tahap I

Kombinasi antar dua bentuk masa yaitu persegi dan limas maka didapatkan masa bentuk yang menyesuaikan dengan konsep tradisional dan nantinya didukung dengan fasad dan bahan bangunnya yg lebih modern untuk menopang kokoh bangunan saat berdiri nantinya. Kemudian dari konsep dan bentuk tersebut mengalami penyempurnaan bentuk seperti pada gambar 4.3 di bawah



(a)



(b)

Gambar 3 (a) Perubahan bentuk massa tahap II, (b) 3D bentuk bangunan



Gambar 4 Tampak dari luar desain bangunan jadi dengan penerapan konsep Hybrid

Potensi site dari sisi zoning dilihat sudah cukup baik didukung dari luas kawasan yang sudah kawasan site yang sudah matang dalam menyokong pembangunan “Penerapan Metode Hybrid Arsitektur Pada Pembangunan Pasar Induk Jodoh”. Disini penulis merencanakan 3 lantai untuk bangunan pasar induk berikut. Zoning pada bangunan sendiri dibagi menjadi 3 yaitu, kawasan publik, privat, dan servis, untuk melihat lebih detailnya penulis menjabarkan menjadi 3 gambar berdasarkan jenis fungsi per lantai, berikut pemecahan zoning jika dilihat dari gambar 2D:



(a)

- Jenis kegiatan di kawasan basah adalah jual beli barang dagang dengan konsep pasar tradisional. Penulis merencanakan zoning seperti berikut, untuk mempermudah akses pembersihan pasar dan pengangkutan dan pengelolaan limbah basah yang akan di letakan di bagian belakang pasar nantinya.

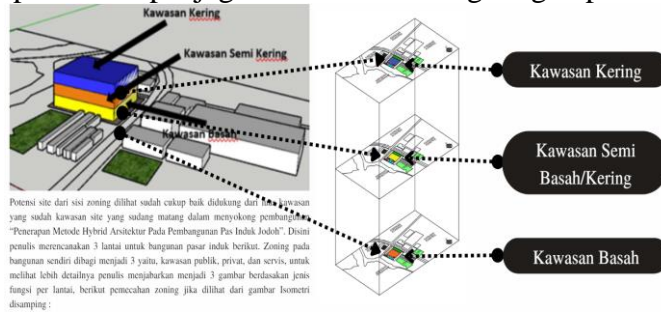


(b)

- b. Jenis kegiatan di kawasan basah adalah jual beli barang dagang dengan konsep pasar swalayan atau modern. Penulis merencanakan zoning seperti berikut, untuk memaksimalkan fungsi pasar dengan mengikuti konsep pasar swalayan atau modern yang menerapkan penjualan bahan basah seperti sayur atau buah dan bahan makanan semi jadi lainnya di bagian depan dan diteruskan dengan lapak atau kios kios kering.



- c. Jenis kegiatan di kawasan basah adalah jual beli barang dagang dengan konsep grosir. Penulis merencanakan zoning seperti berikut, untuk memisahkan kawasan kering dan basah agar mempermudah penjagaan kebersihan lingkungan pasar di lantai 3.



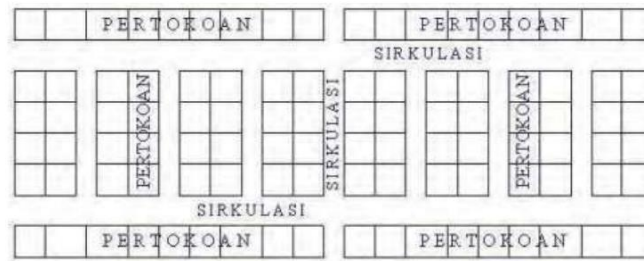
Gambar 6 Gambar Zoning lantai sesuai dengan fungsi bangunan



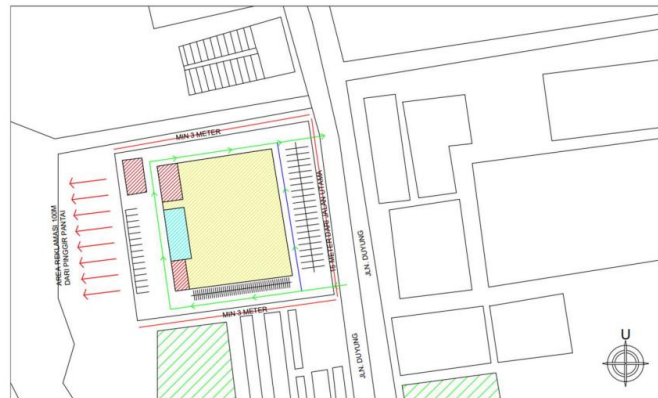
Gambar 7 Konsep aplikasi penerapan ruang dalam bangunan

Konsep Sirkulasi

Sirkulasi dalam bangunan akan menggunakan sirkulasi dari berbagai arah, untuk meningkatkan kualitas dagang dalam mempromosikan dagangan mereka, dan memakai tatanan sistem ruang koridor yang tidak memiliki void. Sistem yang dipakai di bangunan ini adalah sistem sirkulasi vertical, dengan adanya penambahan tangga, tangga darurat dan ram pada area masuk pasar untuk para disabilitas, dan area loading dock untuk pengangkutan barang.



(a)



(b)

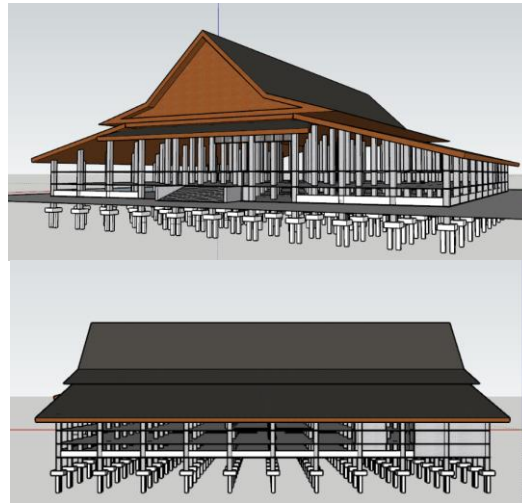
Gambar 8 (a) sirkulasi dalam ruang, (b) Sirkulasi parkir



Gambar 4.9 Tampak sisi depan sirkulasi parkir

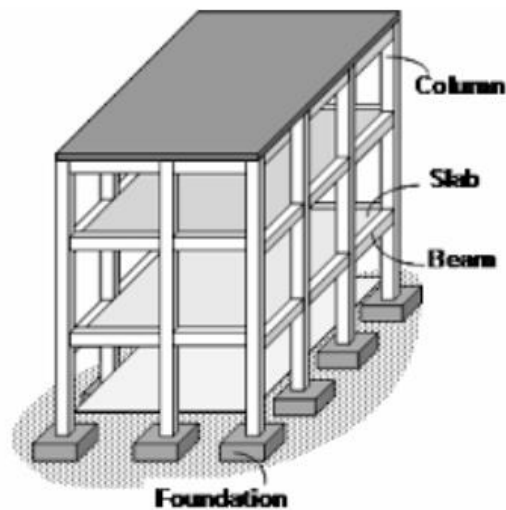
Konsep Struktur

Pekerjaan struktur pada bangunan pasar induk jodoh dengan metode hybrid arsitektur adalah pekerjaan rangka bangunan yang berada di atas pekerjaan pondasi dengan bentuk komponen berupa kolom, balok, joint balok dan kolom, lantai, dinding, serta tangga.



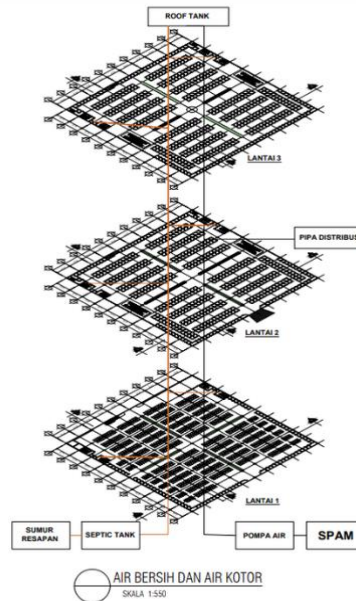
Gambar 10 Rencana struktur

Struktur bangunan untuk bangunan bertingkat sederhana (bertingkat rendah) umumnya berupa struktur rigid yang terdiri dari kolom dan balok yang saling berhubungan dan memberikan area yang luas yang sesuai dengan fungsi bangunan nantinya yaitu pasar induk.



Gambar 11 Struktur rangka rigid frame

Konsep Utilitas Saluran Air Bersih dan Kotor

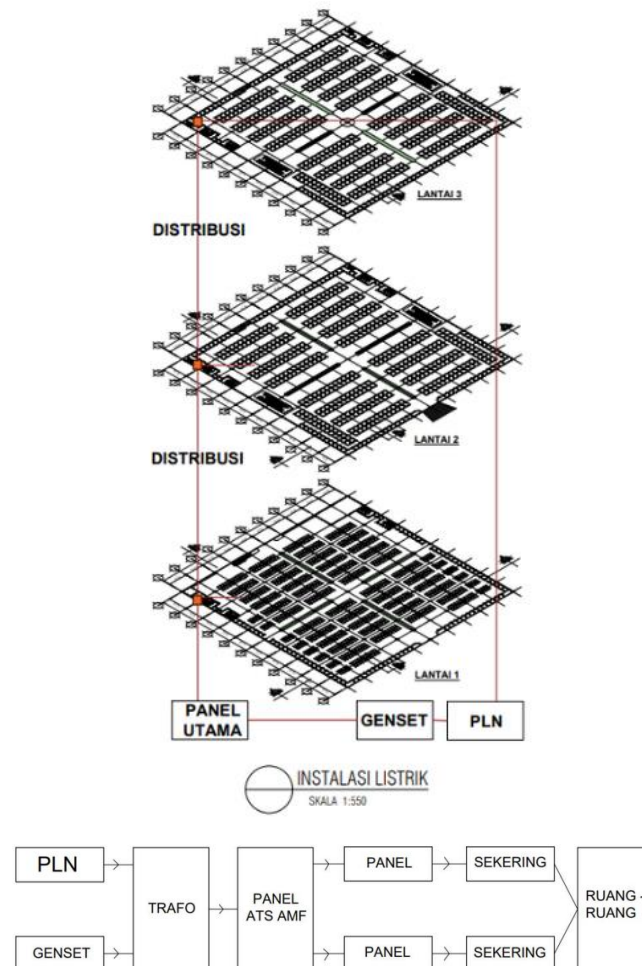


Gambar 12 Skema distribusi air bersih dan air kotor

Sumber utama air bersih berasal dari SPAM daerah dengan penyambungan pipa bawah tanah yang dibantu dengan pompa untuk medistribusikan air bersih ke bagian yang lebih tinggi dari bangunan itu.

Konsep Sistem Air Kotor Sumber utama air kotor adalah limbah air dari penggunaan yang dihasilkan oleh pengguna pasar nantinya, sistem air kotor ini sangatlah penting untuk menjaga kebersihan lingkungan pasar nantinya.

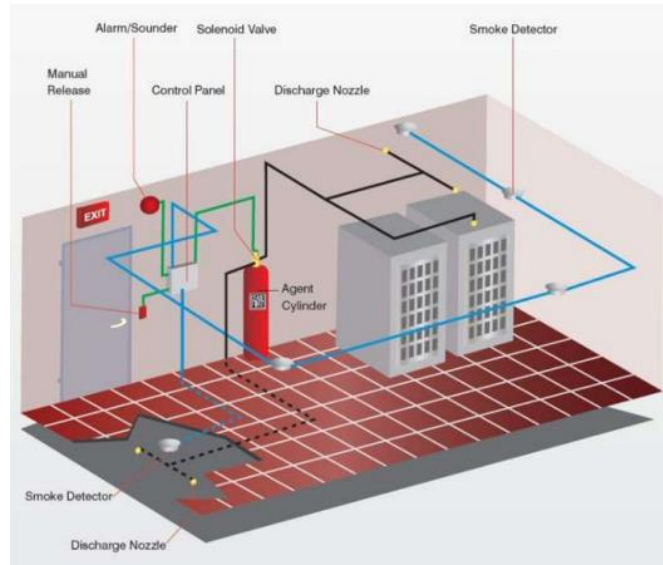
Sistem Jaringan Listrik



Gambar 13 Skema distribusi listrik

Distribusi listrik berasal dari PLN yang disalurkan ke gardu utama. Setelah melalui transformator (trafo), aliran tersebut didistribusikan ke panel utama atau Panel ATS AMF, lalu didistribusikan secara luas melalui panel – panel di setiap lantainya yang akan mengaliri listrik ke srkring dan ruang – ruang yang membutuhkannya. Disediakan juga genset untuk emergency akibat kurang daya dan penyebab lainnya.

Sistem Pemadam Kebakaran



Gambar 14 Sistem pemadam kebakaran

Proteksi kebakaran yang akan dipakai disini adalah water sprinkler, Audible fire alarm, dan APAR. Alat deteksi asap (smoke detector).

a. Water Sprinkler

Dapat mendeteksi adanya kenaikan suhu melebihi 68 derajat celcius nantinya valve katup sprinkler akan terbuka yang diikuti dengan alarm pemadam mati akibat kebakaran. Yang biasa dipasang maksimal 4,6m jarak antar 1 dan sprinkler lainnya dan maksimal 1,7m dari tembok atau dinding.

b. Audible Fire Alarm

Sistem yang dapat memantu mendeteksi kebakaran dan memberi peringatan dengan bunyi panjang.

c. APAR

Berupa tabung yang berisi zat kimia, penempatan setiap 20-25 meter dengan jarak jangkauan seluas 200-250 cm Fire Extinguisher

d. Smoke Detector

Detektor yang berfungsi sesuai dengan sejumlah akumulasi asap. Fungsi detektor ini adalah untuk mendeteksi partikel asap, baik itu yang tidak terlihat maupun yang terlihat. Pemasangan maksimum 12m diruang tertutup dan maksimum 18m diruang bersirkulasi, atau juga dapat dihitung berdasarkan 2000m² dengan 20 smoke detector.

KESIMPULAN DAN SARAN

Usaha-usaha pasar tradisional dapat digolongkan menjadi beberapa bentuk sebagai berikut adalah, Pasar Induk, Pasar Lingkungan, Pasar Desa d. Pasar tradisional kota, Pasar Khusus, Pasar tradisional yang berupa sektor informal lainnya Sedangkan, pengertian dari "Pasar Induk" adalah pasar yang merupakan pusat distribusi yang menampung hasil produksi petani yang dibeli oleh para pedagang tingkat grosir kemudian dijual kepada para pedagang tingkat eceran untuk selanjutnya diperdagangkan dipasar-pasar eceran diberbagai tempat mendekati para konsumen. Pasar Umum memiliki peran besar pada suatu kota, yaitu sebagai tempat bertemunya penjual, pembeli dan



pemasok untuk menjualbelikan dagangan sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari. Pasar ini dipakai menjadi objek studi karena merupakan pasar umum yang banyak dikunjungi dan memiliki variasi jenis dagangan yang beragam Metode. Metode yang digunakan adalah Metode kualitatif dimana metode ini mengacu pada deskripsi berdasarkan analisa sebuah objek permasalahan yang terjadi pada pasa umum, dalam pandangan pasar yang memiliki kesesuaian zona dan sirkulasi. Konsep dipertimbangkan dari data dan analisi, konsep hybrid yang diambil dari pencampuran konsep tradisional dan modern baik dari segi fungsi dan bangunan.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang. “Kota Tanjung Pinang Dalam Angka Tahun 2022.” Tanjungpinang, 2022.
- Chairani, Tri. “Hari Kelima, Kontingen Kota Tanjungpinang Berhasil Kumpulkan 40 Medali Emas Di Porprov Kepri.” Pemerintah Kota Tanjungpinang, 2022. <https://www.tanjungpinangkota.go.id/berita/hari-kelima-kontingen-kota-tanjungpinang-berhasil-kumpulkan-40-medali-emas-di-porprov-kepri>.
- Ida Bagus Brata, “Pasar Tradisional Di Tengah Arus Budaya Global”, Journal FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id/entri/barter. Diakses 15 januari 2023.
- Kotler, Philip. 2017, Manajemen Pemasaran. Edisi Bahasa Indonesia jilid satu.
- KataKepri.com. “Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Undur Pembangunan GOR Tanjungpinang Di Tahun 2022.” Tanjungpinang, 2020. <https://katakepri.com/dinas-kepemudaan-dan-olahraga-undur-pembangunan-gor-tanjungpinang-di-tahun-2022/>.
- Jencks, Charles, August, 2002, “The New Paradigm in Architecture”.
- Mindasari, Lowina. “Analisis SWOT: Kompasiana.Com.” Kompasiana.com, 2012. <https://www.kompasiana.com/lowina/5510c6a2a33311c237ba8db6/analisis-swot-kompasiana-com>.
- Maulana, Indri Astuti. 2020. Studi Transformasi Pasar Raya Kota Padang Akibat Bencana Alam Gempa 2019. *Jurnal Dimensi*. Vol. 9. No. 3. Tahun 2020. Hal. 609-629.
- Karmawan, Septy. 2018. Arsitektur Resort di Kepulauan Anambas. *Jurnal Dimensi*. Vol. 7. No. 3. Tahun 2018. Hal. 648-653.



- Pradana, M. I. W. dan Mahendra, G. K., “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Di Objek Wisata Goa Pindul Kabupaten Gunungkidul”, *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, Vol. 3, No. 2, hal. 73-85, Des. 2021.
- Priyanto, Rahmat, dkk, “Perancangan Model Wisata Edukasi di objek Wisata Kampung Tulip”, *Jurnal Abdimas BSI*, hal. 32 – 38, Feb. 2018.
- Priyandes, Alpano. 2018. Potensi Sumber Daya Air Di Pulau Batam Melalui Pemanfaatan Embung. *Jurnal Dimensi*. Vol. 7. No. 3. Tahun 2018. Hal. 654-672.
- Priyandes, Alpano. 2019. Penggunaan Water Recycle Untuk Kebutuhan Air Di Kawasan Industri Batam. *Jurnal Dimensi*. Vol. 8. No. 3. Tahun 2019. Hal. 616-636.
- Priyandes, Alpano. 2021. Pengelolaan Limbah Domestik Limbah Lumpur Di Pulau Batam. *Jurnal Dimensi*. Vol. 8. No. 3. Tahun 2021. Hal. 674-686.
- RadarSatu.com. “Pemkot Tanjungpinang Bangun GOR Di Senggarang Pada 2020 Mendatang.” Tanjungpinang, 2019.
- Silitonga, Adam Ericson, Melky Pangemanan, and Theo Mautang. “Hubungan Kelentukan Otot Punggung Terhadap Ketepatan Servis Pada Mahasiswa Putr Prodi Ilmu Keolahragaan.” *Jurnal Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi UNIMA* 03, no. 02 (2022).